

**PEMBINAAN AKHLAK TERPUJI
MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN KONSELING
(Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda
Mayak Tonatan Ponorogo)**

SKRIPSI



OLEH

BACHTIAR AJIE PANGESTU

NIM: 210314039

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

NOVEMBER 2018

ABSTRAK

Pangestu, Bachtiar Ajie. 2018. Pembinaan Akhlak Terpuji Melalui Kegiatan Bimbingan Konseling (*Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo*). **Skripsi** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing, Ali Ba'ul Chusna, M.SI

Kata Kunci : Pembinaan Akhlak Terpuji, Bimbingan Konseling

Sebagian siswa MTs Darul Huda Mayak sudah memiliki akhlak terpuji dalam kesehariannya, namun sebagian yang lain masih memiliki sikap yang tidak sesuai dengan aturan madrasah, terlebih lagi mereka memiliki paradigma yang keliru mengenai guru BK yang dianggap sebagai tempat menangani siswa yang bermasalah saja, padahal lebih dari itu bimbingan konseling merupakan wadah untuk berkonsultasi dengan berbagai pelayanan atas segala permasalahan yang dialami siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pembinaan akhlak terpuji serta problematika dan solusi dalam pembinaan akhlak terpuji siswa di MTs Darul Huda Mayak.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*verification*).

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan (1) bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru BK di MTs Darul Huda Mayak dalam menyelesaikan masalah pembinaan adalah melakukan tindakan preventif (pencegahan) seperti sosialisasi terkait akhlak terpuji dan tindakan persuasif (pendekatan dengan komunikasi) seperti melakukan konsultasi dan kegiatan yang bersifat *ubudiyah* untuk perbaikan spiritual. (2) Problematika yang terjadi dalam pembinaan akhlak terpuji yang paling mendasar adalah paradigma siswa yang sempit terhadap guru bimbingan konseling, yang beranggapan bahwa guru bimbingan konseling hanya menangani masalah kenakalan siswa saja. Adapun solusi yang diberikan adalah menanamkan pemahaman kepada para siswa bahwa guru bimbingan konseling merupakan tempat untuk melakukan konsultasi terhadap segala permasalahan siswa, hal ini dilakukan dengan berkoordinasi bersama pengurus pondok dan orang tua siswa.

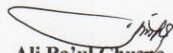
LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : BACHTIAR AJIE PANGESTU
NIM : 210314039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMBINAAN AKHLAK TERPUJI MELALUI
KEGIATAN BIMBINGAN KONSELING (Studi Kasus di
Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Tonatan
Ponorogo)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Pembimbing,


Ali Ba'ul Chusna, M.SI
NIP. 19830929011012012

Tanggal, 23 November 2018

Mengetahui;

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Ekuivalas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Insititit Agama Islam Negeri
Ponorogo



Kharisul Wathoni, M. Pd. I
NIP. 197306252003121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : BACHTIAR AJIE PANGESTU
NIM : 210314039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMBINAAN AKHLAK TERPUJI MELALUI
KEGIATAN BIMBINGAN KONSELING (Studi
Kasus di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak
Tonatan Ponorogo)

telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Desember 2018

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Desember 2018

Ponorogo, 17 Desember 2018

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. Ahmadi, M.Ag
NIP. 6512171997031003

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Dr. WIRAWAN FADLY, M.Pd
2. Penguji I : MUKHLISON EFFENDI, M.Ag
3. Penguji II : ALI BA'UL CHUSNA, M.SI

(*W. Fadly*)
(*M. Effendi*)
(*A. Chusna*)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jalan yang efektif untuk mengembangkan diri manusia. melalui pendidikan, manusia dididik untuk mengenali dirinya sendiri yaitu diri yang mempunyai potensi luar biasa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi agar peserta didik memiliki ketrampilan hidup juga bertujuan menjadikan peserta didik memiliki sikap spiritual dan akhlak yang baik. Pendidikan dalam Islam secara substansial adalah pembentukan kepribadian yang cenderung berdasarkan pemindahan ilmu (pembelajaran).

Mengingat pentingnya arti dari peranan agama bagi tata kehidupan perseorangan maupun bermasyarakat, maka dalam pasal 3 UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹

Dalam pendidikan, remaja merupakan sosok yang tidak lepas dari objek pendidikan. Karena masa remaja menunjukkan generasi yang pasti diharapkan pada masa yang akan datang. Sehingga menghadapi remaja bukanlah perkara yang mudah, kesalahan-kesalahan yang dilakukan terhadap penanganan

¹ Abdul Aziz, *Kurikulum Pedoman PAI di Sekolah Umum*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004), 1.

remaja bisa berakibat fatal. Oleh sebab itu orang tua harus bekerja sama dengan berbagai kalangan. Dan madrasah merupakan salah satu wadah yang notabene merupakan tempat pendidikan berbasis agama, yang tidak hanya mengedepankan keilmuan tapi juga akhlakul karimah.

Disamping itu pada masa remaja khususnya tingkat SMP/MTs merupakan masa-masa pubertas dimana terjadi masa peralihan dari anak-anak yang penuh ketergantungan menuju masa dewasa yang penuh tanggung jawab. Di masa ini tidak hanya terjadi perkembangan secara fisik namun juga psikis yang mempengaruhi sikap dan perilakunya, sehingga sangat di perlukan bimbingan positif dari orang tua dan sekolah.

Pada umur remaja telah terjadi berbagai perubahan, yang tidak mudah bagi seorang anak untuk menghadapinya tanpa bantuan dan pengertian dari pihak orang tua dan orang dewasa. Pada umur ini terjadi perubahan-perubahan cepat pada jasmani, emosi, sosial, akhlak dan kecerdasan.²

Oleh sebab itu pembinaan akhlak merupakan upaya yang sangat penting dilakukan oleh pihak madrasah. Mengingat akhlak yang baik tidak bisa terbentuk dengan sendirinya melainkan melalui proses pendidikan yang panjang. Terlebih lagi apabila sikap anak yang buruk dibiarkan begitu saja tanpa bimbingan dan penanganan yang baik maka akan berdampak fatal di masa dewasanya nanti.

Melihat uraian diatas maka madrasah sebagai lingkungan yang siswa mempunyai andil besar dalam membina akhlak siswa. Adapun guru

² Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), 28.

bimbingan konseling adalah bidang yang memahami dan mendalami secara teori dan praktek mengenai karakter dan tingkah laku peserta didik, maka sangat memungkinkan berperan dalam pembinaan akhlak siswa.

Oleh sebab itu penulis tertarik membahas masalah tersebut dengan judul **”PEMBINAAN AKHLAK TERPUJI MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN KONSELING (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)”**.

B. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya masalah, cakupan pembahasan, terbatasnya waktu dan dana, maka penelitian ini difokuskan pada pembinaan akhlak terpuji melalui kegiatan bimbingan konseling di MTs Darul Huda Mayak.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa penjabaran latar belakang agar lebih memudahkan dalam melakukan penelitian, penulis membuat beberapa rumusan masalah yaitu ?

1. Bagaimana pembinaan akhlak terpuji melalui kegiatan bimbingan konseling di MTs Darul Huda Mayak ?
2. Apa problematika dan solusi pembinaan akhlak terpuji siswa di MTs Darul Huda Mayak ?

D. Tujuan Penelitian

Tekait dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pembinaan akhlak terpuji melalui kegiatan bimbingan konseling di MTs Darul Huda Mayak.

2. Untuk mengetahui problematika dan solusi pembinaan akhlak terpuji siswa di MTs Darul Huda Mayak.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Untuk mengetahui pembinaan akhlak terpuji melalui kegiatan bimbingan konseling siswa.
 - b) Untuk mengenal berbagai macam persoalan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak terpuji siswa sekaligus cara menyelesaikannya.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian.
 - b) Bagi siswa dapat digunakan untuk membina akhlaknya lewat bimbingan konseling.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan dalam penelitian skripsi ini diawali dengan halaman formalitas, yang terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Selanjutnya pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab, adapun untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka peneliti menyesuaikan sistematika pembahasan.

Bab I: PENDAHULUAN

Dalam hal ini, akan dibahas secara jelas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI

Membahas pembinaan akhlak terpuji melalui kegiatan bimbingan konseling. Dalam hal ini, akan dibahas secara jelas mengenai guru bimbingan konseling, akhlak terpuji, macam-macam akhlak terpuji, faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak terpuji, dan upaya pembinaan akhlak terpuji.

Bab III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi temuan peneliti yang bersifat gambaran umum mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV: DESKRIPSI DATA

Dalam hal ini, akan membahas tentang penyajian data yang meliputi paparan data umum dan data khusus. Adapun data umum yang berkaitan dengan gambaran umum Pondok Pesantren Darul Huda yang berisi tentang sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi-misi dan tujuan serta sarana dan prasarana. Sedangkan data khususnya ialah paparan tentang pembinaan akhlak terpuji melalui kegiatan bimbingan konseling dan problematika serta solusi pembinaan akhlak terpuji siswa.

Bab V: ANALISIS DATA

Analisis hasil penelitian membahas tentang bagaimana pembinaan akhlak terpuji melalui kegiatan bimbingan konseling di MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo, problematika dan solusi pembinaan akhlak terpuji siswa di MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo.

Bab VI: PENUTUP

Penutup membahas tentang kesimpulan dan saran. Dan setelah lima bab, kemudian diikuti dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan akhlak terpuji melalui kegiatan bimbingan konseling di MTs Darul Huda Mayak, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembinaan akhlak terpuji dalam kegiatan bimbingan konseling di MTs Darul Huda Mayak lebih cenderung menggunakan konsultasi, dimana guru bimbingan konseling melakukan pendekatan dengan siswa secara khusus dan lebih bersifat kekeluargaan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru BK di MTs Darul Huda Mayak dalam menyelesaikan masalah pembinaan adalah melakukan tindakan preventif (pencegahan) seperti penyuluhan dan pelatihan terkait akhlak terpuji, dan tindakan persuasif (pendekatan dengan komunikasi) seperti *sharing*, musyawarah dan kegiatan ubudiyah dalam menyelesaikan masalah seperti sholat malam, sema'an al-Qur'an, mujahadah tahlil dan *dzikrul ghofilin*.
2. Problematika yang terjadi dalam pembinaan akhlak terpuji yang paling mendasar adalah paradigma siswa yang sempit terhadap guru bimbingan konseling, yang beranggapan bahwa guru bimbingan konseling hanya menangani masalah kenakalan siswa saja. Adapun solusi yang diberikan adalah menanamkan pemahaman kepada para siswa bahwa guru bimbingan konseling merupakan tempat untuk melakukan konsultasi

terhadap segala permasalahan siswa, hal ini dilakukan dengan berkoordinasi bersama pengurus pondok dan orang tua siswa.

B. Saran

1. Bagi wali kelas

Untuk selalu mengarahkan anak didiknya dan memantau setiap perkembangan baik perkembangan akademis maupun psikisnya dengan memberi pemahaman untuk selalu mengkonsultasikan semua masalahnya terhadap orang tua (guru BK, Pengurus Pondok) dan sebagainya.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Untuk selalu membuat inovasi pelayanan konseling senyaman mungkin, sehingga siswa lebih memilih guru BK atau orang tua sebagai tempat mengkonsultasikan masalahnya, bukan terhadap pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab, seperti media sosial dan kelompok bermain yang tidak sesuai dengan pola pikir kedewasaan.

3. Bagi Siswa

Diharapkan kepada seluruh siswa, khususnya siswa MTs Darul Huda Mayak yang notabene tinggal asrama ataupun siswa *laju*. Untuk merubah paradigma yang selama ini keliru mengenai bimbingan konseling. Bahwa sebenarnya bimbingan konseling adalah wadah yang nyaman untuk mengkonsultasikan semua masalah pribadi yang akan berdampak baik pada proses belajar di madrasah dan di pondok.

4. Bagi Pengurus Pondok

Diharapkan bisa memberi pemahaman kepada santri dan wali santri, bahwa wali santri diharapkan bisa menerapkan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan akhlak terpuji, di rumah masing-masing. Sehingga anak tetap terbiasa dengan kegiatan pondok dan madrasah ketika pulang ke rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bugin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : CV Darus Sunnah, 2002.
- Hartono dan Soedarmadji. *Psikologi Konseling* . Jakarta: Predana Media Group, 2012.
- Hikmawati, Fenti. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta, 1997.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Nurihsan, Ahmad Jundika. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konselin*. Bandung: Reflika Aditama, 2010.
- Prayitno. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2001.
- Semiawan, Conny. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT GRASINDO, 1997.
- Sobar Ali, Dadang. *Keistimewaan Akhlak Islami*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2006.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Persada, 2002.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2004.

